



BPR SYARIAH  
**HIK**

**BPR SYARIAH  
HARTA INSAN KARIMAH  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
2025**



Jl. HOS Cokroaminoto No. 17 RT 001 RW 004  
Kel. Karang Timur Kec. Karang Tengah,  
Kota Tangerang, Banten 15157



(021) 730 1456




[www.bprshik.co.id](http://www.bprshik.co.id)

Lembar Persetujuan

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BPR SYARIAH HIK  
TAHUN 2025


Direksi :

  
(.....)

**Alfi Wijaya**  
Direktur Utama


  
(.....)

**Denny Satria Irawan**  
Direktur Yang Membawahkan  
Fungsi Kepatuhan


  
(.....)

**Rahmat Mauludin**  
Direktur Bisnis


Komisaris :

  
(.....)

**Zahrul Hadi Prabowo**  
Komisaris Utama

  
(.....)

**Agus Darmawan**  
Komisaris

  
(.....)

**Noraini Bawazier**  
Komisaris

## DAFTAR ISI

<b>BAB I. STRATEGI KEBERLANJUTAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II. KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b>	
A. Aspek Ekonomi.....	3
B. Aspek Lingkungan Hidup.....	6
C. Aspek Sosial.....	7
<b>BAB III. PROFIL PERUSAHAAN.....</b>	<b>9</b>
A. Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan.....	9
B. Profil BPR Syariah HIK.....	10
C. Skala Usaha.....	11
D. Produk dan Layanan.....	13
E. Keanggotaan pada Asosiasi.....	15
F. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan .....	15
<b>BAB IV. PENJELASAN DIREKSI .....</b>	<b>17</b>
A. Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan.....	17
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	18
C. Strategi Pencapaian Target.....	20
<b>BAB V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>23</b>
A. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	23
B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan .....	24
C. Manajemen Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	24
D. Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan .....	26
E. Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	26
<b>BAB VI. KINERJA KEBERLANJUTAN.....</b>	<b>27</b>
A. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan.....	27
B. Kinerja Ekonomi.....	27
C. Kinerja Sosial.....	28
D. Kinerja Lingkungan Hidup.....	33
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan.....	33
<b>Lampiran Kegiatan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 Bidang Sosial dan Lingkungan .....</b>	<b>35</b>

## **BAB I**

### **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Memasuki tahun 2025, BPR Syariah HIK menegaskan komitmennya untuk menjadikan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam setiap kebijakan dan aktivitas bisnis. Strategi keberlanjutan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban regulasi sesuai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, namun BPR Syariah HIK memandang hal ini sebagai kebutuhan mendasar untuk menjaga daya saing, kepercayaan masyarakat, dan keberkahan usaha. Arah kebijakan perusahaan dirancang untuk mengintegrasikan ketangguhan operasional, kepatuhan syariah, serta kontribusi sosial dan lingkungan dalam satu harmoni yang terukur, tumbuh, dan terarah.

Dalam menjalankan seluruh aktivitas, baik dalam kegiatan bisnis dan operasional pendukungnya, BPR Syariah HIK telah mendukung hal-hal yang berkaitan dengan kelestarian alam. Hal ini tercermin dari *Corporate Philosophy* PT BPR Syariah Harta Insan Karimah, sebagai berikut :

1. **SYARIAH** : BPR Syariah HIK berlandaskan syariah dalam segala aspek kegiatan bisnisnya, yang tercermin dalam kepatuhan terhadap prinsip syariah, Perilaku yang berakhlak karimah serta keyakinan akan pertanggungjawaban dunia akhirat.
2. **UMKM** : BPR Syariah HIK berikhtiar konsisten menjalankan fungsi intermediasi keuangan yang fokus melayani UMKM sebagai segmen utama bank dan upaya mendukung pengembangan perekonomian berbasis sektor riil produktif.
3. **VALUE CREATION** : BPR Syariah HIK senantiasa mengupayakan dalam setiap aktiftasnya memberikan nilai tambah dan manfaat bagi internal perusahaan (Karyawan, Pengurus, Pemegang Saham), Masyarakat dan kelestarian lingkungan alam.

Ketangguhan operasional menjadi salah satu pilar utama strategi keberlanjutan. Sertifikasi SMKI ISO 27001:2022 yang diraih pada 2025 menjadi bukti penguatan sistem keamanan informasi sebagai pondasi kokoh di era digital. Di sisi lain, proses merger dengan BPR Syariah HIK Bekasi yang memasuki tahap krusial sepanjang tahun ini menunjukkan keberanian perusahaan dalam melakukan transformasi struktural demi efisiensi, integrasi, dan penguatan daya saing jangka panjang. Langkah ini menegaskan bahwa keberlanjutan bukan sekadar bertahan, melainkan membangun kekuatan dari dalam melalui sistem, budaya, dan kompetensi.

Strategi keberlanjutan juga diwujudkan melalui komitmen terhadap kepatuhan syariah. Sepanjang 2016–2025, Dewan Pengawas Syariah telah mengeluarkan 113 opini yang menjadi panduan strategis bagi manajemen. Pemetaan opini tersebut mencakup: 65 opini terkait pembiayaan, 18 opini terkait dana pihak ketiga, 19 opini terkait ZISWAF, dan 11 opini terkait operasional serta layanan. Konsistensi pengawasan ini memastikan bahwa seluruh produk, layanan, dan aktivitas operasional BPR Syariah HIK berjalan sesuai prinsip syariah, sekaligus memperkuat integritas dan kepercayaan masyarakat.

Dalam aspek ekonomi, strategi keberlanjutan diarahkan pada penguatan fungsi intermediasi keuangan yang fokus pada UMKM dan ultra mikro berbasis kelompok (PUM-BK). Produk ini menjadi wujud nyata inklusi keuangan syariah yang menyentuh akar rumput, memperkuat solidaritas sosial, dan mendukung pemberdayaan perempuan pelaku usaha. Dengan pencapaian aset Rp756 miliar, BPR Syariah HIK menegaskan bahwa pertumbuhan bisnis dapat berjalan seiring dengan kebermanfaatn sosial dan keberlanjutan ekonomi.



Dalam aspek lingkungan, strategi keberlanjutan diwujudkan melalui penerapan budaya operasional ramah lingkungan. Digitalisasi proses bisnis, pengurangan penggunaan kertas, efisiensi energi menjadi bagian integral dari aktivitas harian. Upaya ini tidak hanya menekan biaya operasional, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab ekologis perusahaan terhadap kelestarian alam. Dengan langkah-langkah konkret ini, BPR Syariah HIK berkontribusi pada pencapaian target SDGs, khususnya terkait energi bersih, sanitasi layak, dan kota berkelanjutan.

Dalam implementasinya, strategi keberlanjutan BPR Syariah HIK berfokus pada lima pilar utama :

**1. Integrasi Keberlanjutan dalam Keputusan Pembiayaan**

BPR Syariah HIK mengedepankan kebijakan pembiayaan yang mendukung sektor-sektor produktif yang tidak hanya layak secara ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Fokus diarahkan pada sektor UMKM yang ramah lingkungan, inklusif, serta berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan terwujudnya keseimbangan antara kinerja keuangan dan kontribusi terhadap pelestarian alam serta kesejahteraan masyarakat.

**2. Penerapan Budaya Operasional Ramah Lingkungan**

BPR Syariah HIK secara konsisten menginternalisasi budaya hemat energi dan sumber daya di seluruh unit kerja. Edukasi dan imbauan internal diberikan untuk mendorong efisiensi penggunaan listrik, air, bahan bakar, dan kertas, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Praktik ini sejalan dengan prinsip efisiensi sumber daya dan tanggung jawab ekologis.

**3. Penguatan SDI dan Budaya Kerja Berkelanjutan**

Melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas SDI yang berkesinambungan, BPR Syariah HIK membangun budaya kerja yang dilandasi pada etika, kepedulian sosial, dan kesadaran lingkungan. Pegawai didorong untuk menjadi agen perubahan yang tidak hanya profesional secara kompetensi, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan.

**4. Kolaborasi untuk Ekosistem Keuangan Syariah Berkelanjutan**

BPR Syariah HIK aktif membangun sinergi dengan komunitas, mitra strategis, dan regulator dalam upaya memperkuat ekosistem keuangan syariah yang berkelanjutan. Kolaborasi diwujudkan melalui pengembangan digitalisasi layanan, peningkatan literasi keuangan hijau, serta program-program edukatif yang memberdayakan masyarakat dan meningkatkan inklusi keuangan.

**5. Akselerasi Inklusi Keuangan dengan Prinsip Keberlanjutan**

Sebagai wujud nyata dari keberlanjutan sosial, BPR Syariah HIK terus memperluas akses layanan keuangan kepada kelompok-kelompok rentan, termasuk pelaku usaha ultra mikro dan perempuan. Produk-produk seperti Pembiayaan Ultra Mikro Berbasis Kelompok (PUM-BK) dikembangkan secara khusus untuk menjawab tantangan kesenjangan ekonomi dan ketimpangan akses pembiayaan, sekaligus mendukung pembangunan komunitas lokal yang tangguh dan mandiri.

Strategi keberlanjutan BPR Syariah HIK pada 2025 dirancang sebagai perjalanan yang harmonis antara nilai syariah, tata kelola modern, dan kebermanfaatn sosial-lingkungan. Dengan fondasi operasional yang tangguh, kepatuhan syariah yang konsisten, serta komitmen pada inklusi dan keberlanjutan, perusahaan menegaskan diri sebagai bank syariah yang unggul, terpercaya, dan berorientasi masa depan. BPR Syariah HIK berikhtiar untuk menghadirkan keberkahan, ketangguhan, dan kontribusi berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan industri perbankan syariah.



**BAB II**  
**KINERJA KEBERLANJUTAN**

**A. Kinerja Aspek Ekonomi**

**1. Jumlah Jenis Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan**

URAIAN	Target 2025	Realisasi		
		2025	2024	2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
1. Dana Pihak Ketiga	10	10	10	10
2. Surat Berharga	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>
1. Pembiayaan	3	3	3	1
2. Surat Berharga	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-

**2. Outstanding Produk dan/atau Jasa Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan**

*(Dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Target 2025	Realisasi		
		2025	2024	2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>	<b>120,559</b>	<b>114,369</b>	<b>112,025</b>	<b>95,159</b>
1. Dana Pihak Ketiga	120,559	114,369	112,025	95,159
2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan</b>	<b>85,639</b>	<b>95,152</b>	<b>70,905</b>	<b>38,088</b>
1. Pembiayaan	85,639	95,152	70,905	38,088
2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Total Outstanding DPK (Rp)</b>	<b>695,391</b>	<b>669,955</b>	<b>663,773</b>	<b>636,134</b>
<b>Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total Outstanding Pembiayaan kepada Pihak Ketiga (Rp)</b>	<b>612,130</b>	<b>582,423</b>	<b>580,460</b>	<b>548,697</b>
<b>Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**3. Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

URAIAN	Target 2025	Realisasi		
		2025	2024	2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>	<b>17.34%</b>	<b>17.07%</b>	<b>16.88%</b>	<b>14.96%</b>
1. Dana Pihak Ketiga	17.34%	17.07%	16.88%	14.96%
2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-



URAIAN	Target 2025	Realisasi		
		2025	2024	2023
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan</b>	<b>13.99%</b>	<b>16.34%</b>	<b>12.22%</b>	<b>6.94%</b>
1. Pembiayaan	13.99%	16.34%	12.22%	6.94%
2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>	<b>85,639</b>	<b>95,152</b>	<b>70,905</b>	<b>38,088</b>
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	85,639	95,152	70,905	38,088

URAIAN	2025	2024	2023
<b>Total Aset</b>	<b>756,282</b>	<b>745,079</b>	<b>711,966</b>
Total Pembiayaan	582,423	580,460	537,156
Dana Pihak Ketiga	669,955	663,773	636,134
Pendapatan Operasional	90,046	94,073	88,052
Laba Bersih	5,320	8,455	7,401

Sebagai bank syariah yang menempatkan nilai maslahat sebagai pijakan utama, BPR Syariah HIK pada tahun 2025 terus memperkuat kontribusinya dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, khususnya melalui sektor pembiayaan properti yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan aset, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pertumbuhan aset yang telah mencapai Rp756 miliar menegaskan ketangguhan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan.

Fungsi intermediasi diarahkan secara konsisten kepada sektor UMKM dan ultra mikro, khususnya melalui skema Pembiayaan Ultra Mikro Berbasis Kelompok (PUM-BK). Sepanjang 2025, PUM-BK mencatat pertumbuhan portofolio dan peningkatan Number of Accounts (NOA), serta terbentuknya kelompok atau Rembug Pusat yang mayoritas terdiri dari ibu-ibu pelaku usaha Ultra Mikro. Kehadiran mereka memperkuat solidaritas sosial, literasi keuangan, dan tanggung jawab kolektif, sekaligus menghadirkan dampak nyata berupa peningkatan pendapatan keluarga dan pengurangan



ketimpangan ekonomi. Pencapaian ini menegaskan bahwa PUM-BK bukan sekadar instrumen pembiayaan, melainkan wujud nyata pemberdayaan perempuan sebagai motor penggerak ekonomi lokal yang inklusif dan berdaya tahan.

URAIAN	2025	2024	2023
Portofolio Pembiayaan	16,982	10,231	-
NOA	4,209	1,782	-
Jumlah Kelompok (Rembug Pusat)	427	353	-

Pada tahun 2025, disisi lain strategi pembiayaan properti di BPR Syariah HIK dijalankan dengan pendekatan yang lebih selektif melalui evaluasi menyeluruh atas portofolio yang ada. Bank memperbaiki standar operasional prosedur dan memperkuat mekanisme pengendalian risiko untuk memastikan kualitas aset tetap terjaga. Langkah ini dilakukan dengan pemahaman mendalam terhadap permasalahan di lapangan, sehingga setiap keputusan pembiayaan dapat lebih terukur dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Selain itu, diversifikasi portofolio pembiayaan terus diperluas dengan penetrasi ke segmen retail dan penguatan pembiayaan komersial. Proses ini dilaksanakan melalui pendekatan berbasis data dan analitik, berorientasi pada keberlangsungan usaha serta kemampuan bayar nasabah. Dengan strategi yang selektif dan terukur, BPR Syariah HIK memastikan keberlanjutan portofolio tetap terjaga, mendukung stabilitas jangka panjang, sekaligus menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat dan perekonomian secara luas..

Berikut data pembiayaan per segmen di BPR Syariah HIK dalam periode 3 tahun terakhir :

Segmentasi Pembiayaan	Desember 2025				Desember 2024				Desember 2023			
	Outstanding (dalam jutaan Rp)	NoA	Komposisi	Ticket size per NoA	Outstanding (dalam jutaan Rp)	NoA	Komposisi	Ticket size per NoA	Outstanding (dalam jutaan Rp)	NoA	Komposisi	Ticket size per NoA
Retail	114,797	6,415	20%	17.9	116,663	7,189	20%	16.2	128,625	5,834	24%	22.0
Komersial	467,626	275	80%	1,700.5	463,797	297	80%	1,561.6	408,532	276	76%	1,480.2
<b>Total</b>	<b>582,423</b>	<b>6,690</b>	<b>100%</b>	<b>87.1</b>	<b>580,460</b>	<b>7,486</b>	<b>100%</b>	<b>77.5</b>	<b>537,157</b>	<b>6,110</b>	<b>100%</b>	<b>87.9</b>



## B. Aspek Lingkungan Hidup

URAIAN	Target 2025	Realisasi		
		2025	2024	2023
<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
b. Penggunaan Listrik (kWh)	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
c. Penggunaan Air (m3)	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
d. Penggunaan Kertas (kg)	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>				
a. Scope 1	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
b. Scope 2	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
c. Scope 3				
<i>Financed Emission</i>	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
<i>Non-Financed Emission</i>	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
<b>Total Emisi Scope 1,2,3</b>	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A

Keterangan : Kondisi saat ini #N/A (Not Available/Tidak Tersedia Datanya)

Dalam aspek lingkungan, BPR Syariah HIK pada 2025 memperkuat budaya operasional ramah lingkungan yang telah dirintis sejak tahun-tahun sebelumnya. Digitalisasi proses bisnis menjadi salah satu langkah strategis untuk mengurangi penggunaan kertas, sekaligus meningkatkan efisiensi dan transparansi. Kebijakan hemat energi dan air terus diinternalisasi melalui edukasi pegawai, sehingga setiap aktivitas kerja mencerminkan kepedulian terhadap kelestarian alam.

Dalam upaya mendukung inisiatif *Go Green*, BPR Syariah HIK melaksanakan sejumlah tindakan nyata termasuk dalam Program GEN 2.5 (Gerakan Efisiensi Nasional 2025) guna meningkatkan efisiensi energi dan pengelolaan limbah dengan bijaksana. Setiap karyawan dianjurkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam penerapan kebijakan internal yang berorientasi pada lingkungan, yang mencakup:

### 1. Efisiensi Penggunaan Listrik

Karyawan diimbau untuk mematikan lampu, komputer, printer, dan perangkat elektronik lainnya saat tidak digunakan, sebagai tindakan sederhana yang memiliki dampak signifikan dalam menurunkan penggunaan energi.

### 2. Penghematan Air

Pemahaman tentang batasan sumber daya air diimplementasikan melalui kebijakan untuk memanfaatkan air dengan cara yang efisien, baik di lingkungan kerja maupun di sarana publik kantor.

### 3. Pengurangan Penggunaan Kertas (*Paperless*)

BPR Syariah HIK bertekad untuk mengurangi ketergantungan pada berkas fisik dengan melaksanakan digitalisasi dalam kegiatan bisnis, termasuk sistem administrasi seperti sistem administrasi digital, penggunaan email internal, dan dokumentasi elektronik.

### 4. Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan

Di area kantor, dilakukan pengelompokan limbah menjadi kategori organik dan non-organik untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab dan terstruktur.

### 5. Pengendalian penggunaan Bahan Bakar Kendaraan



BPR Syariah HIK juga mendorong penggunaan kendaraan dinas dan pribadi yang lebih efisien dengan cara mengatur rute kerja secara efektif dan mengurangi perjalanan yang tidak penting, untuk menekan emisi karbon.

Dengan langkah-langkah ini, BPR Syariah HIK berkontribusi pada pencapaian target SDGs terkait energi bersih, konsumsi berkelanjutan, dan aksi terhadap perubahan iklim.

### C. Aspek Sosial

#### Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi

URAIAN	Target 2025	Realisasi		
		2025	2024	2023
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>	-	-	-	-
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Pada aspek sosial, BPR Syariah HIK menegaskan bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya diukur dari pencapaian finansial, tetapi juga dari kontribusi terhadap masyarakat. Melalui pilar program CSR yang terintegrasi HIK Cerdas, HIK Mandiri, HIK Tanggap, HIK Peduli, dan HIK Sehat. BPR Syariah HIK terus memperluas dampak sosial yang nyata. Program beasiswa pendidikan, pemberdayaan pesantren, dukungan UMKM, aksi tanggap bencana, serta bantuan kesehatan menjadi wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap komunitas sekitar.

Sepanjang 2025, program-program sosial ini diarahkan untuk memperkuat kemandirian masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, dan membangun ekosistem sosial yang resilien. Dengan pendekatan yang inklusif, BPR Syariah HIK memastikan bahwa keberlanjutan sosial berjalan seiring dengan keberlanjutan ekonomi dan lingkungan. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing pilar program tersebut:

#### 1. HIK Cerdas

Merupakan program yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar pendidikan masyarakat, baik melalui upaya mandiri maupun kerjasama dengan pihak lain. Kerjasama ini melibatkan Sekolah atau Yayasan Pendidikan dengan menyediakan Program Beasiswa untuk mendukung siswa yang kurang mampu serta mereka yang berprestasi di Sekolah atau Yayasan di sekitar kantor BPR Syariah HIK. Hingga saat ini, BPR Syariah telah berhasil memberikan beasiswa kepada lebih dari 200 siswa dan telah menjalin kerja sama dengan lebih dari 245 lembaga Sekolah atau Yayasan.

#### 2. HIK Mandiri

Merupakan program yang bertujuan untuk memperkuat kemandirian komunitas yang menjadi target (Pesantren dan masyarakat kurang mampu) dengan menggunakan berbagai pendekatan yang tepat terkait dengan aktivitas perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan ekonomi lokal. Ini juga bisa dianggap sebagai dedikasi perusahaan dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang efisien sebagai mitra bisnis di seluruh sektor ekonomi, serta meningkatkan semangat kewirausahaan dalam perusahaan itu sendiri. Selain mendukung Pesantren di sekitar area operasi perusahaan, program ini juga



akan melibatkan masyarakat kurang mampu. Dengan demikian, diharapkan akan ada strategi pengurangan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi skala kecil.

3. HIK Tanggap

Merupakan program yang ditujukan untuk memberikan sumbangsih dalam bidang dakwah secara menyeluruh dengan tujuan mewujudkan kehidupan masyarakat yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam, keadilan dalam ekonomi, dukungan kepada kelompok kurang mampu, serta peningkatan derajat dan martabat bangsa dan umat. Selain itu, program ini juga mencakup respons cepat terhadap bencana, kesiapsiagaan terhadap bencana, serta pemulihan awal dalam menghadapi keadaan di sekitar perusahaan, baik itu akibat terjadinya bencana maupun aktivitas lingkungan yang bersifat sementara sebagai dampak dari suatu peristiwa.

4. HIK Peduli

Merupakan program yang ditujukan untuk kegiatan kemanusiaan, Peduli Lingkungan dan Kemasyarakatan yang terintegrasi dengan pilar lainnya. Program ini menjadi bagian yang terintegrasi dalam upaya membangun kehidupan ekosistem lingkungan dan bisnis yang berkelanjutan. Adapun pada program ini telah dilakukan pemberian bantuan berupa santunan beras untuk Yayasan/Pesantren Mitra BPR Syariah HIK, bantuan paket sembako kepada Guru ngaji honorer, Da'i pra sejahtera (penyandang disabilitas), bingkisan Ramadhan untuk orang yang masuk kedalam kategori atau *asnaf* fakir miskin serta pemberian sumbangan pada acara-acara peringatan hari besar Islam (PHBI).

5. HIK Sehat

Merupakan program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dalam hal kesehatan yang dilakukan secara mandiri maupun melibatkan partisipasi masyarakat. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesehatan komunitas di sekitarnya.



## BAB III PROFIL PERUSAHAAN

### A. Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan

#### 1. Visi

Terwujudnya Bank Syariah yang Unggul dan Terpercaya.

#### 2. Misi

- a. Menjalankan usaha perbankan yang sehat dan amanah  
BPR Syariah HIK berkomitmen untuk mengelola usaha perbankan dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*). Seluruh aktivitas bisnis dijalankan secara profesional dan berlandaskan nilai-nilai amanah, sehingga menciptakan stabilitas keuangan yang kuat dan berkelanjutan.
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik dan Islami  
Dengan mengedepankan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek layanan, BPR Syariah HIK berusaha memberikan pengalaman perbankan yang nyaman, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Pelayanan yang prima dan berbasis syariah menjadi prioritas utama dalam membangun kepercayaan dan kepuasan nasabah.
- c. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat  
Sebagai bagian dari sistem keuangan syariah, BPR Syariah HIK berupaya mendorong pertumbuhan dunia usaha, khususnya sektor UMKM. Melalui pembiayaan yang sesuai syariah, bank ini berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.
- d. Meningkatkan kemakmuran pemegang saham, pengurus, dan karyawan  
Keberhasilan BPR Syariah HIK tidak hanya diukur dari pertumbuhan bisnis, tetapi juga dari kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan. Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan apresiasi kepada karyawan, serta memastikan manfaat optimal bagi pemegang saham dan pengurus.
- e. Menjalankan misi dakwah yang *Rahmatan Lil Alamin*  
BPR Syariah HIK tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam menyebarkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas perbankan. Melalui edukasi, sosialisasi, dan penerapan ekonomi syariah, BPR Syariah HIK berperan dalam mendukung dakwah yang membawa keberkahan bagi seluruh umat.

#### 3. Nilai Keberlanjutan

Dalam menjalankan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah HIK berpegang pada nilai-nilai utama yang mencerminkan komitmen terhadap keberkahan, inklusivitas, dan kesejahteraan bersama. Nilai-nilai ini menjadi dasar dalam setiap aktivitas perbankan untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat, ekonomi, dan lingkungan. Adapun nilai Keberlanjutan di BPR Syariah HIK yaitu :

- a. Amanah  
Mengelola keuangan dengan penuh tanggung jawab, transparansi, dan kepercayaan, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*).
- b. Berkah  
Mengutamakan transaksi dan investasi yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan yang lebih luas.



- c. Inklusif  
Memastikan seluruh lapisan masyarakat, termasuk pelaku UMKM dan kelompok rentan, mendapatkan akses terhadap layanan keuangan syariah yang adil dan berkelanjutan.
- d. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan  
Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional Bank dengan mendukung ekonomi hijau, pengurangan dampak lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat.
- e. Inovatif dan Adaptif  
Mengembangkan solusi keuangan berbasis teknologi dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, serta keberlanjutan dalam layanan Perbankan.

Dengan nilai-nilai keberlanjutan ini, BPR Syariah HIK bertekad untuk menjadi Bank Syariah yang tidak hanya unggul dalam kinerja finansial, tetapi juga memiliki kontribusi nyata dalam menciptakan sistem keuangan yang lebih adil, berkelanjutan, dan penuh keberkahan.

## B. Profil BPR Syariah HIK

PT BPR Syariah Harta Insan Karimah didirikan pada tanggal 8 September 1993, berpengalaman selama 32 tahun di dunia Perbankan Syariah. Perseroan telah meletakkan fondasi yang kuat untuk menjaga pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkesinambungan melalui pengembangan sektor pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) yang berorientasi kepada pelayanan cepat dan islami.

Pemegang saham Perseroan adalah Alumni Himpunan Mahasiswa Islam Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada (HMI FE UGM) Yogyakarta. Sampai dengan Desember 2025, jumlah Pemegang Saham sebanyak 205 orang. Kekeluargaan dan Silaturahmi adalah niat dan tekad awal para Pemegang Saham ketika mendirikan Perseroan, yang sampai saat ini tetap terbina dengan baik.

Nama : PT BPR Syariah Harta Insan Karimah  
 Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto No.17 Karang Timur, Karang Tengah, Tangerang, Banten,  
 No. Telp : (021)-7301456  
 No. Fax : (021)-7312461  
 Email : [corsec@bprshik.co.id](mailto:corsec@bprshik.co.id)  
 Website : [www.bprshik.co.id](http://www.bprshik.co.id)

### Kantor Layanan :

Kantor	Alamat	No Telepon
Kantor Pusat	Menara HIK, Jl. HOS Cokroaminoto No.17, Karang Timur, Karang Tengah Tangerang	(021) 730 1456
Kantor Cabang Ciledug	Menara HIK, Jl. HOS Cokroaminoto No.17, Karang Timur, Karang Tengah Tangerang	(021) 730 1456
Kantor Cabang Cikarang	Jl. RE. Martadinata No. 1D Karang Baru Cikarang Bekasi	(021) 8903144
Kantor Cabang Karawaci	Ruko Madrid No. 19 Palem Semi Cibodas Tangerang	(021) 5573 0849
Kantor Cabang Jakarta Timur	Ruko Pondok Gede Indah, Jl Raya	(021) 8779 2810



Kantor	Alamat	No Telepon
	Pondok Gede No.18 Lubang Buaya Jakarta Timur	
Kantor Cabang Jakarta Barat	Ruko Duta Indah Alpha 2 Blok D No. 02 Jl Peta Selatan Kalideres Jakarta Barat	(021) 5433 7252
Kantor Cabang Bojong Gede	Jl. Raya Pemuda Rt.2/ Rw.4, Sasak Panjang, Tajur Halang, Kabupaten Bogor	(0251) 550 5506
Kantor Kas Depok	Ruko Sukmajaya Jl. Tole Iskandar Mekar Jaya Sukmajaya Kota Depok Jawa Barat	(021) 7782 0241

### C. Skala Usaha

#### 1. Total Aset dan Total Kewajiban

(Dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2025	2024	2023
Aset	756,282	745,058	711,966
Kewajiban	677,841	671,882	642,768

#### 2. Jumlah Pegawai

##### Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank

URAIAN	Target 2025	Realisasi		
		2025	2024	2023
Jumlah Pegawai Bank	220	216	213	179
Jumlah Direksi dan Komisaris	6	6	6	6
Pria	5	5	5	5
Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Pada tahun 2025 BPR Syariah HIK memiliki SDM total 224 orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai. Jumlah ini berkurang 3 orang dibanding tahun 2024, dimana pada tahun 2024 BPR Syariah HIK memiliki SDM total 221 orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai. BPR Syariah HIK akan terus meningkatkan jumlah dan keahlian tenaga kerja seiring dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan.

##### a. Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi/ Jabatan

Level Organisasi / Level of Organization	2025			2024			2023		
	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah
Dewan Pengawas Syariah	2		2	2		2	2		2
Dewan Komisaris	2	1	3	2	1	3	2	1	3
Dewan Direksi	3		3	3		3	3		3
Division Head	5	2	7	3		3	2		2
Department Head	4	1	5	4	4	8	4	3	7
Branch Manager	6		6	5		5	5		5
Cash Office Manager	1		1	3		3	4		4
Supervisor/Specialist	30	7	37	30	6	36	29	5	34
Officer Staff	129	31	160	127	31	158	100	27	127
<b>Jumlah Pengurus &amp; Karyawan</b>	<b>182</b>	<b>42</b>	<b>224</b>	<b>179</b>	<b>42</b>	<b>221</b>	<b>151</b>	<b>36</b>	<b>187</b>



b. Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Level Organisasi / Level of Organization	2025			2024			2023		Jumlah
	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	
Dewan Pengawas Syariah	2		2	2		2	2		2
Dewan Komisaris	2	1	3	2	1	3	2	1	3
Dewan Direksi	3		3	3		3	3		3
Pegawai Tetap	120	30	150	117	31	148	125	32	157
Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	54	12	66	55	10	65	19	3	22
<b>Jumlah Pengurus &amp; Karyawan</b>	<b>181</b>	<b>43</b>	<b>224</b>	<b>179</b>	<b>42</b>	<b>221</b>	<b>151</b>	<b>36</b>	<b>187</b>

c. Komposisi Pegawai berdasarkan Usia

Rentang Usia	2025			2024			2023		
	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah
20-30 tahun	37	19	56	38	19	57	25	20	45
31-35 tahun	44	13	57	42	14	56	32	11	43
36-40 tahun	33	6	39	30	4	34	25	4	29
41-45 tahun	37	3	40	36	5	41	34	4	38
46 tahun lebih	30	2	32	30	3	33	30	2	32
<b>Jumlah Pengurus &amp; Karyawan</b>	<b>181</b>	<b>43</b>	<b>224</b>	<b>176</b>	<b>45</b>	<b>221</b>	<b>146</b>	<b>41</b>	<b>187</b>

d. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2025			2024			2023		Jumlah
	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	
Strata - 3	1		1	1		1	1		1
Strata - 2	6	2	8	6	1	7	4	1	5
Strata - 1	95	32	127	96	29	125	90	30	120
Diploma 3 / D3	15	4	19	12	4	16	12	4	16
SMA atau Sederajat	63	5	68	63	8	71	43	1	44
SMP atau Sederajat	1		1	1		1	1		1
<b>Jumlah Pengurus &amp; Karyawan</b>	<b>181</b>	<b>43</b>	<b>224</b>	<b>179</b>	<b>42</b>	<b>221</b>	<b>151</b>	<b>36</b>	<b>187</b>

3. Kepemilikan Saham

Pada Tahun 2025 kepemilikan saham di BPR Syariah HIK sebagai berikut :

Lembar Saham : 486.000 Lembar Saham

Total Nilai Saham : Rp. 48.600.000.000,-

Jumlah Pemegang Saham : 205 Orang, dengan PT Induk HIK sebagai PSP.

Rincian kepemilikan saham PT Induk HIK sebagai berikut :

Lembar Saham : 248.366 Saham

Total Nilai Saham : Rp. 24.836,600.000,-

Persentase Kepemilikan : 51,10%

4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional BPR Syariah HIK mencakup wilayah Provinsi Banten yaitu Kota dan Kabupaten Tangerang, serta Tangerang Selatan, lalu Wilayah DKI Jakarta, serta Wilayah Provinsi Jawa Barat yaitu Bogor, Depok, Bekasi, dan Karawang.



## D. Produk Dan Layanan

### 1. Produk Pembiayaan dan Pendanaan

No	Jenis Produk	Nama Produk
1	Pembiayaan	1. Pembiayaan Perencanaan Haji
		2. Pembiayaan Sertifikasi Guru
		3. Pembiayaan Umrah
		4. Pembiayaan Kolektif Pegawai Swasta
		5. Pembiayaan Emas
		6. Pembiayaan UMKM
		7. Pembiayaan Fix Income Umum
		8. Pembiayaan Channeling
		9. Pembiayaan Executing
		10. Pembiayaan Sindikasi
		11. Pembiayaan KPRS
		12. Pembiayaan Developer
		13. Pembiayaan Ultra Mikro berbasis kelompok
2	Pendanaan	1. Tabungan Wadiah
		2. Tabungan Wakaf
		3. Tabungan Simpel
		4. Tabungan Platinum
		5. Tabungan Sekolah
		6. Tabungan Smart
		7. Tabungan Ukhuwah
		8. Tabungan Bank Lain
		9. Deposito
		10. Deposito Bank Lain

### 2. Layanan

No	Jenis Layanan	Keterangan
1	Layanan Mobil Kas keliling (MKK)	Layanan untuk dapat melayani transaksi setoran dan penarikan Tabungan yang dilakukan dengan cara mendatangi nasabah secara langsung dilokasi yang strategis.
2	Layanan HIK Goes To School (HGS)	Layanan dengan melakukan kunjungan ke sekolah yang sudah menjadi mitra maupun belum dalam rangka promosi produk, sosialisasi program, meningkatkan silaturahmi dan kerjasama dengan sekolah.
3	Layanan <i>Pick Up</i> Setoran Tabungan, Deposito dan Angsuran Pembiayaan	Layanan mendatangi rumah/ lokasi nasabah oleh petugas BPRS untuk melayani transaksi Tabungan Dan Deposito serta transaksi pengambilan setoran angsuran pembiayaan, sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan terutama bagi nasabah yang jauh dari lokasi kantor BPRS.
4	Layanan Aplikasi Mini Bank	Layanan BPRS dengan menyediakan Aplikasi Mini Bank yang digunakan sebagai laboratorium Perbankan disekolah



No	Jenis Layanan	Keterangan
		yang bekerjasama Funding dengan BPRS.
5	Layanan <i>Transfer Out</i> Antar Bank	Layanan transaksi keuangan nasabah berupa layanan memindahkan dana (transfer) ke rekening lain yang menjadi penerima di bank lain menggunakan teknologi API yang menghubungkan antara server Bank dengan Bank Mitra secara <i>Host to Host</i> .
6	Layanan <i>Virtual Account</i>	Layanan BPRS dalam rangka penerimaan transfer dari Bank lain menggunakan teknologi yang menghubungkan antara server BPRS dengan Bank Mitra secara <i>Host to Host</i> .
7	Transaksi EDC ( <i>Electronic Data Capture</i> )	Layanan kemudahan transaksi dengan cashless untuk pembayaran Angsuran Pembiayaan Sertifikasi Guru dengan mesin EDC.
8	Layanan UPZ (Unit Pengumpul Zakat)	Layanan penghimpunan dana zakat, khususnya dari nasabah Dana Pihak ketiga dan umumnya untuk semua lini masyarakat, yang bermaksud untuk menyalurkan dana zakat dari hasil usaha/ perniaganya atau dari penghasilan lainnya, untuk disetor atau disalurkan melalui UPZ HIK, selain Penghimpunan Dana Zakat, UPZ juga dapat menyalurkan Dana Zakat tersebut kepada para mustahik (penerima manfaat zakat).
9	Layanan LKS-PWU (Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang)	Layanan transaksi kegiatan Sosial berupa Wakaf Uang, baik Wakaf uang permanen maupun Temporeri, yang dana wakaf tersebut akan dialokasikan sesuai dengan program Wakaf (CWLD) untuk diserahkan kepada Maukuf Alaih (Penerima manfaat Wakaf) .
10	Transaksi Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) via QRIS Code ( <i>Quick Response Indonesia Standard Code</i> )	Layanan BPRS khusus untuk transaksi dana sosial (Zakat, Infaq dan Sedekah) dengan media QRIS Code, untuk memudahkan nasabah (Muzaki) dalam berzakat, infaq dan bersedekah di BPR Syariah HIK.
11	Layanan Karimah Whatsapp Center	Sistem layanan komunikasi terpadu antara BPR Syariah HIK dengan masyarakat dan Nasabah khususnya, yang memanfaatkan WhatsApp sebagai media layanan produk, konsultasi, atau aduan dan lainnya. BPR Syariah HIK dalam hal ini bekerjasama dengan Mekari Qontak sebagai vendornya. Layanan ini memungkinkan BPR Syariah HIK dapat menangani keluhan, memberikan informasi, dan berinteraksi secara real-time dengan pengguna secara efisien.
12	Aplikasi Digital System HIK Ultra Mikro (DS-HUM)	Aplikasi terintegrasi (end-to-end system) yang digunakan untuk mengelola seluruh proses pembiayaan ultra mikro secara digital, mulai dari pengumpulan data, Analisa kelayakan, transaksi, monitoring, pelaporan hingga dashboard yang terhubung langsung dengan core banking system (IBA).
13	Kalkulator Simulasi	Layanan perhitungan penempatan dana pada produk



No	Jenis Layanan	Keterangan
	Deposito Syariah	Deposito yang dapat di lihat dan di akses serta disimulasikan rencana penempatan dananya didalam aplikasi yang dibuat BPR Syariah yang berada pada wibsite BPRS HiK

#### E. Keanggotaan Pada Asosiasi

URAIAN	Target 2025	Realisasi		
		2025	2024	2023
Jumlah Asosiasi	1	1	1	1

BPR Syariah HIK tergabung dalam asosiasi HIMBARSI (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia), sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat jaringan Perbankan Syariah, mendapatkan dukungan dalam advokasi kebijakan, serta meningkatkan inovasi dan daya saing industri. Melalui HIMBARSI, BPR Syariah HIK dapat berkolaborasi dengan lembaga keuangan syariah lainnya dalam pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta berperan aktif dalam mendorong inklusi keuangan syariah di Indonesia.

#### F. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

##### 1. Penutupan Jaringan Kantor dengan adanya penutupan Kantor Kas Pamulang dan Kantor Kas Cikupa

Penutupan Kantor Kas Pamulang dimaksudkan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis khusus produk Pembiayaan Ultra Mikro Berbasis Kelompok dengan dibukanya Kantor Cabang baru yang khusus mengembangkan bisnis tersebut.

Penutupan Kantor Kas Cikupa dilakukan dengan pertimbangan upaya efisiensi operasional Bank dengan tetap menjaga layanan nasabah dari Kantor Cabang induknya (KC Karawaci) serta sinkronisasi dengan upaya revitalisasi organisasi yang dilakukan perusahaan.

##### 2. Penerapan Skema Pembiayaan Ultra Mikro Berbasis Kelompok (PUMBK).

Pada tahun 2025, BPR Syariah HIK memperkuat keberlanjutan melalui penerapan skema Pembiayaan Ultra Mikro Berbasis Kelompok (PUM-BK) dengan strategi yang lebih selektif dan terukur. PUM-BK bukan hanya sekadar inovasi produk, tetapi merupakan upaya konkret dalam menciptakan sistem pembiayaan yang tangguh, berdaya guna, dan mampu menopang pemberdayaan ekonomi perempuan serta penguatan pelaku usaha ultra mikro. Skema ini lahir dari ikhtiar untuk mendiversifikasi risiko pembiayaan, sekaligus melengkapi segmen layanan pembiayaan yang telah dijalankan oleh BPR Syariah HIK. Dalam kerangka keberlanjutan, PUM-BK dirancang untuk menjawab kebutuhan riil masyarakat berpenghasilan rendah dengan pendekatan kelompok, yang memperkuat solidaritas sosial dan tanggung jawab kolektif, serta mendorong literasi keuangan secara bertahap.

PUM-BK merupakan fasilitas pembiayaan berbasis prinsip syariah yang diberikan secara langsung kepada perempuan pelaku usaha ultra mikro yang telah ditetapkan melalui mekanisme seleksi berbasis kelompok. PUM-BK menjadi instrumen utama dalam pemberdayaan perempuan pelaku usaha ultra mikro, membangun ekosistem keuangan yang mendukung kemandirian keluarga, serta mengurangi ketimpangan ekonomi. Dengan strategi ini, keberlanjutan portofolio pembiayaan tetap terjaga, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terkait inklusi keuangan, pengentasan kemiskinan, dan kesetaraan gender.



### **3. Pembukaan Jaringan Kantor dengan adanya pembukaan Kantor Cabang Bojong Gede**

Pembukaan Kantor Cabang Bojong Gede dilakukan sebagai bagian dari komitmen BPR Syariah HIK dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, pengembangan bisnis dan diversifikasi risiko melalui prosuk Pembiayaan Ultra Mikro Berbasis Kelompok (PUM-BK) menjadi salah satu strategi utama untuk memperluas jangkauan layanan keuangan syariah yang menyentuh sektor-sektor akar rumput. Langkah ini diambil sebagai ekspansi strategis untuk memperluas dampak positif program PUM-BK sekaligus mendekatkan layanan keuangan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan kepada masyarakat.

### **4. Proses Merger BPR Syariah HIK Bekasi ke dalam BPR Syariah HIK**

Proses persiapan penggabungan (merger) BPR Syariah HIK Bekasi ke dalam BPR Syariah HIK, yang telah dirintis sejak akhir 2023, memasuki tahap krusial sepanjang 2025. Dimulai dari persetujuan prinsip merger, pengajuan dokumen ke OJK, pelaksanaan PKK calon pengurus, hingga audiensi lanjutan, seluruh tahapan dijalankan dengan kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi. Konsolidasi ini bukan sekadar langkah efisiensi, tetapi juga strategi untuk memperkuat daya saing, memperluas jangkauan layanan, dan meningkatkan integrasi kelembagaan.

### **5. Perubahan Perubahan Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham BPR Syariah HIK dimiliki secara perorangan dan kelembagaan dimana hampir seluruh Pemegang Saham merupakan alumni HMI Fakultas Ekonomi Gajah Mada (HMI FE UGM). Berdasarkan Akta Notaris modal dasar Perseroan berjumlah Rp. 150 milyar, terbagi atas 1.500.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 100.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 486.000 lembar saham atau sebesar Rp. 48,6 milyar.

Dari modal yang ditempatkan dan disetor tersebut, sebesar Rp.48,6 milyar telah diakui dan dicatat dalam administrasi OJK berdasarkan surat OJK Nomor S-414/KR.0113/2022 tanggal 01 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Sulchiah Ulfah, SH, MKn Nomor 8 tanggal 24 Juli 2025 dengan SK Menkum AHU-AH.01.09-0324435 tanggal 13 Agustus 2025, Pemegang Saham BPR Syariah HIK tercatat sebanyak 205 Pemegang Saham, dimana jumlah ini mengalami perubahan dari tahun 2024 yang berjumlah 206 orang yang disebabkan karena adanya perubahan kepemilikan saham yang disebabkan karena adanya jual beli maupun pengalihan saham karena ahli waris.



## BAB IV PENJELASAN DIREKSI

### A. Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Direksi BPR Syariah HIK menegaskan bahwa strategi keberlanjutan hanya dapat dicapai melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kebijakan usaha. Implementasi Good Corporate Governance (GCG) menjadi landasan utama, memastikan bahwa setiap unit kerja tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang. Budaya perusahaan yang ditanamkan kepada seluruh pegawai diarahkan untuk memaknai nilai keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga keberlanjutan bukan sekadar kebijakan, melainkan menjadi bagian dari perilaku dan etos kerja.

#### 1. Nilai Keberlanjutan Bagi Bank.

Bank telah menanamkan *corporate culture* (budaya perusahaan) kepada seluruh Pegawai. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana Bank juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan Bank. Bank mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan didalam aktivitas kesehariannya.

#### 2. Respon Bank Terhadap Tantangan Kinerja Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BPR Syariah HIK berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan. Untuk merespon hal tersebut, Bank menunjuk Tim yang menangani dan diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Untuk itu, Bank secara konsisten mengadakan sosialisasi dan optimis seluruh pegawai dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar.

#### 3. Komitmen Bank Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BPR Syariah HIK akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kedepannya, Bank optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja Perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha Nasabah.

#### 4. Pencapaian Kinerja Dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Di tahun 2025, BPR Syariah HIK telah menorehkan kinerja dengan hasil yang baik. Pada Pembiayaan terdapat pertumbuhan sebesar 0,34%, yaitu dari Rp580,4 miliar di tahun 2024 menjadi Rp582,4 miliar di tahun 2025. Pada Dana Pihak Ketiga terdapat pertumbuhan sebesar 0,93%, yaitu dari Rp663,7 miliar ditahun 2024 menjadi Rp669,9 miliar ditahun 2025. Bank juga terus meningkatkan kualitas penyaluran pembiayaan dan berupaya mencari peluang penyaluran pembiayaan untuk kegiatan usaha yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) pada sektor usaha yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup.

Adapun tantangan kedepan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam memahami regulasi yang masih perlu ditingkatkan, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan program-program pelatihan dan sosialisasi, guna



meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan serta menumbuhkan kesadaran dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, selain itu juga dengan membuat kebijakan internal yang terkait dengan keuangan keberlanjutan.

## **B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Dalam *Roadmap* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun sebelumnya, terdapat 4 tahap dalam penerapan keuangan berkelanjutan yaitu :

1. Tahap 1 : *“Preparation Phase”* pada tahun 2024.
2. Tahap 2 : *“Initial Implementation”* pada tahun 2025-2026.
3. Tahap 3 : *“Continuing Implementation”* pada tahun 2027-2028.
4. Tahap 4 : *“Full Implementation”* pada tahun 2029.

Di tahun 2025 BPR Syariah HIK masuk dalam Tahap 2 yaitu *“Initial Implementation”*, dalam tahap ini rencana prioritas yang dicanangkan adalah Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal seperti Regulator dan lembaga/instansi lainnya. Namun, pada tahun 2025, pelaksanaan Tahap 2 ini belum dapat dijalankan sesuai rencana karena adanya agenda strategis perusahaan berupa Merger BPR Syariah HIK dengan salah satu entitas dalam HIK Group. Agenda merger ini menyerap fokus dan sumber daya perusahaan, sehingga implementasi RAKB mengalami penundaan.

Memasuki tahun 2026, meskipun pelaksanaan *roadmap* RAKB sempat tertunda pada tahun 2025 karena agenda merger, tahun 2026 menjadi momentum bagi BPR Syariah HIK untuk kembali melanjutkan roadmap dengan semangat baru, lebih terintegrasi, dan berdaya dorong kuat menuju keberlanjutan.

Fokus utama pada tahun ini adalah :

- a) Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan regulator dan lembaga eksternal.
- b) Pengembangan SDM untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan.
- c) Implementasi alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL).

Langkah-langkah ini menunjukkan bahwa meskipun sempat tertunda, BPR Syariah HIK tetap berkomitmen untuk melanjutkan implementasi RAKB secara konsisten dan terukur. Melalui sinergi antar unit kerja, penguatan tata kelola, serta pelibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, BPR Syariah HIK berupaya memastikan bahwa agenda keberlanjutan tetap berjalan sesuai roadmap yang telah ditetapkan.

Dengan mengintegrasikan prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta menjunjung nilai *Corporate Philosophy*, BPR Syariah HIK bertekad untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi nasabah, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat luas, sekaligus menjaga kelestarian sumber daya alam sebagai warisan untuk generasi mendatang.

### **Peristiwa Penting Yang Berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan Di Tahun 2025**

1. Kegiatan Magang Mahasiswa HMI FEB UGM 2025 (Kolaborasi dengan YAHMI)  
Awal tahun dimulai dengan energi baru. Generasi muda YAHMI yaitu Mahasiswa HMI Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas Gadjah Mada hadir membawa semangat belajar dan kontribusi untuk masa depan ekonomi Syariah
2. Donasi untuk Banjir Bekasi  
BPR Syariah HIK telah memberikan bantuan berupa Donasi Peduli Bencana Alam di Bekasi pada



tangga 11 Maret 2025, dimana program ini berkolaborasi dengan HIMBARSI.

3. Program Ramadhan Khabar 1446 H  
BPR Syariah HIK telah melaksanakan acara Ramadhan BeKen 1446 H dimulai tanggal 1 Maret sd 21 Maret 2025 atau berakhirnya bulan Ramadhan 1446 H. Acara ini merupakan bentuk kegiatan sosial pemberian santunan dan bantuan bagi masyarakat yang kurang mampu dan terdapat juga kajian – kajian islami yang bisa dilakukan 30 menit sebelum beraktivitas dan di waktu istirahat selama bulan ramadan.
4. Penyaluran Zakat BPR Syariah HIK (Ramadhan)  
BPR Syariah HIK dengan UPZnya menyalurkan Dana Zakat kepada para Mustahik zakat yang berada di lingkungan sekitar cabang kantor. Pembagian zakat dilakukan dengan bekerja sama dengan mitra Lembaga Amil Zakat (LAZ) DAQU, BAZNAS, IZI dan Rumah Yatim.
5. Peringatan Hari BPR Syariah & Penyerahan Hadiah Tabungan Ukhuwah  
BPR Syariah HIK telah menyerahkan hadiah kepada pemenang Tabungan Ukhuwah. Tabungan Ukhuwah menjadi simbol komitmen BPR Syariah HIK dalam membangun kedekatan, mendorong literasi keuangan, dan memperkuat semangat kebersamaan dalam ekosistem perbankan syariah. Pada tanggal 17 Ramadan 1446 H merupakan bentuk kegiatan memperingati Hari Milad BPR Syariah dan BPR Syariah HIK juga memberikan santunan kepada Yatim Piatu dan Masyarakat tidak mampu.
6. Tasyakuran Milad 32 Tahun BPR Syariah HIK & Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 H  
Kegiatan Tasyakuran rutin dilakukan pada setiap Milad BPR Syariah Harta Insan Karimah pada 8 September 2025 bertepatan pada usia 32 tahun. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan menyambut peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1447 Hijriah.
7. HIK Goes to School - Silaturahmi Mitra Sekolah #HIKMengajar  
Pada Tahun 2025 BPR Syariah HIK melaksanakan program Silaturahmi Mitra Sekolah dan HIK Mengajar diseluruh jaringan Kantor Cabang BPR Syariah HIK. Kegiatan ini menjadi jembatan silaturahmi antara HIK dan mitra sekolah di seluruh jaringan kantor cabang, memperkuat peran edukatif perbankan syariah sejak usia dini.
8. Bantuan Dana Peduli Sumatera  
BPR Syariah HIK telah memberikan bantuan berupa Donasi Peduli Bencana Alam di Sumatera pada tangga 05 Desember 2025, dimana program ini berkolaborasi dengan HIMBARSI.

#### **Prestasi BPR Syariah HIK Selama Tahun 2025**

1. Penghargaan Indonesia Sharia and Halal Top Brand Awards  
Penghargaan diberikan Februari 2025 di Jakarta. Apresiasi dari Warta Ekonomi kepada BPR Syariah HIK sebagai BPRS dengan komitmen pada layanan Syariah, dimana pengakuan ini menjadi amanah sekaligus motivasi untuk terus menjaga kualitas, memperkuat kepercayaan, dan mendorong keberlanjutan dalam ekosistem perbankan syariah.
2. Apresiasi Anugerah Syariah Republika  
Apresiasi diterima pada 26 Mei di Jakarta yang diselenggarakan oleh Republika, dengan Penghargaan sebagai BPR Syariah Kinerja Terbaik. Hal ini merupakan Sebuah dorongan untuk terus menghadirkan layanan syariah yang unggul dan berdampak. Momentum ini menegaskan komitmen



BPR Syariah HIK dalam membangun ekonomi syariah yang inklusif dan berintegritas.

3. Apresiasi BPR Syariah Awards

Apresiasi diterima pada Agustus 2025, yang diselenggarakan oleh HIMBARS. Dalam ajang tersebut, BPR Syariah HIK berhasil membawa pulang 2 penghargaan bergengsi: Peringkat 1 BPR Syariah Terbaik – Kategori Inovasi Produk Pembiayaan PUM-BK (Pembiayaan Ultra Mikro Berbasis Kelompok) untuk BPR Syariah dengan aset > Rp250 Miliar & The Best Achievement – Tabungan Ukhuwah Periode II.

4. Apresiasi TOP GRC Awards 2025 & The Most Comitted GRC Leader

Penghargaan diterima pada 8 September 2025 di Hotel Raffles Ciputra World Jakarta yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business. BPR Syariah HIK kembali mendapat apresiasi TOP GRC Award 2025 – Bintang 4 dan Direktur Utama BPR Syariah HIK yaitu, Bpk. Alfi Wijaya sebagai salah satu The Most Committed GRC Leader 2025 di ajang bergengsi TOP GRC Awards

5. Apresiasi CNBC BPR Syariah Awards

Penghargaan diterima pada bulan September 2025 di Jakarta, yang diselenggarakan oleh CNBC Indonesia, BPR Syariah HIK kembali menorehkan prestasi dalam ajang BPR Syariah Awards 2025 yang diselenggarakan oleh CNBC Indonesia. Dalam ajang tersebut, BPR Syariah HIK berhasil meraih Best Sharia Rural Bank - Kategori Aset di Atas Rp 500 Miliar s.d. Rp 1 Triliun. Prestasi ini menegaskan posisi HIK, sekaligus menjadi bukti nyata atas komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan

6. Apresiasi Infobank Sharia Award 2025

Penghargaan diterima pada bulan Oktober 2025 di Hotel Shangri-La Jakarta, yang diselenggarakan oleh Infobank BPR Syariah HIK dianugerahi Yearly Excellence Performance Sharia Rural Economic Bank 2025. Penghargaan ini menjadi simbol konsistensi dan dedikasi HIK dalam membangun ekonomi syariah yang inklusif dan berdaya saing tinggi.

7. Penghargaan BAZNAS Kota Tangerang

Penghargaan diterima pada Desember 2025 di Jakarta, yang diselenggarakan oleh BAZNAS kota Tangerang, BPR Syariah HIK kembali meraih Penghargaan dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang sebagai Unit Pegumpul Zakat (UPZ) Mitra Perusahaan ZIS Terbaik Tahun 2025. Penghargaan dari BAZNAS menjadi penutup tahun yang penuh syukur. Sebuah apresiasi atas kontribusi dalam ekosistem zakat.

**C. Strategi Pencapaian Target**

Pada tahun 2025, BPR Syariah HIK menegaskan strategi pencapaian target keuangan berkelanjutan dengan fokus pada stabilitas keuangan, pertumbuhan yang seimbang, serta pengurangan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha. Bank menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya terkait profitabilitas, tetapi juga tentang menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, setiap kebijakan diarahkan untuk memastikan keseimbangan antara kinerja finansial dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Strategi utama yang dijalankan adalah memaksimalkan pemanfaatan sumber daya keuangan melalui efisiensi operasional, perencanaan portofolio yang berkelanjutan, serta pengelolaan risiko yang teliti. Dengan pendekatan ini, Bank berupaya menjaga kualitas aset sekaligus memperkuat daya tahan terhadap dinamika pasar. Diversifikasi pembiayaan, khususnya pada sektor UMKM dan ultra mikro,



menjadi prioritas utama karena segmen ini terbukti mampu menopang pertumbuhan ekonomi lokal dan memberikan dampak sosial yang signifikan.

Selain itu, BPR Syariah HIK melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti nasabah, mitra bisnis, dan komunitas setempat dalam pengembangan keberlanjutan ekonomi secara kolektif. Kolaborasi menjadi sarana untuk memperbaiki kebijakan dan praktik yang ramah lingkungan. Bank juga berkomitmen menyediakan produk dan layanan keuangan yang mengutamakan tanggung jawab sosial, termasuk tabungan dan investasi yang mendukung inisiatif lingkungan berkelanjutan.

Bank memproyeksikan bahwa peningkatan penyaluran dana yang paling signifikan terdapat pada segmen Pembiayaan UMKM, sesuai dengan Visi, Misi, dan Filosofi Perusahaan dari BPR Syariah HIK. Bank tetap percaya bahwa pertumbuhan pembiayaan untuk sektor UMKM akan terus meningkat sejalan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah.

### **Mitigasi Risiko Atas Penerepana Keuangan Berkelanjutan**

Mitigasi Risiko yang dilakukan oleh BPR Syariah HIK adalah penerapan sistem pengendalian internal yang merujuk kepada konsep *Three Lines of Defense* yang sesuai dengan *Internal Control Framework* yang melibatkan seluruh satuan kerja. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### 1. *First Line of Defense*

*First Line of Defense* dikelola oleh masing-masing unit atau satuan kerja sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing, sebagai berikut:

- 1) Peningkatan penguasaan untuk proses bisnis/ kerja utama.
- 2) Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional utama yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.
- 3) Peningkatan kontrol dan pelaksanaan tindakan preventif yang diperlukan agar dampak dan frekuensi risiko dapat diminimalisir.

#### 2. *Second Line of Defense*

*Second Line of Defense* dikelola oleh *Risk Management and Compliance* sebagai berikut:

- 1) Peningkatan fungsi *check & balance* guna mendukung operasi bisnis yang *prudent*.
- 2) Sosialisasi program pengembangan budaya risiko dan kepatuhan kepada semua jenjang/tingkatan organisasi.
- 3) Implementasi *Enterprise Risk Management* untuk mengelola risiko secara menyeluruh dan terintegrasi.
- 4) Penyempurnaan kebijakan, pedoman, prosedur, dan kerangka manajemen risiko yang komprehensif.

#### 3. *Third Line of Defense*

*Third Line of Defense* dikelola oleh Internal Audit sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Audit Rutin Berkala ke Unit Kerja Bank.
- 2) Pelaksanaan mekanisme *Whistleblowing System* serta kebijakannya.
- 3) Pelaksanaan review dan sosialisasi/ *refreshment/ role play* secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*Risk Awareness*) dan budaya anti fraud (*Zero Fraud & Tolerance*).
- 4) Pelaksanaan *surprise* audit secara berkala terhadap *auditee* yang tidak termasuk dalam Rencana Kerja Audit Tahunan.



### **Langkah-langkah Strategis Bank**

Rencana strategis BPR Syariah HIK menjadi pedoman utama dalam merumuskan langkah-langkah keuangan berkelanjutan. Secara garis besar langkah-langkah strategis yang akan diambil meliputi:

1. Peningkatan Kompetensi Lanjutan Karyawan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan
  - a. Melanjutkan program pelatihan dasar yang telah dimulai sebelumnya, dengan penekanan pada keterampilan teknis dan analitis.
  - b. Meningkatkan kapasitas karyawan agar mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional dan pembiayaan.
2. Pelatihan Analis Pembiayaan tentang Penyaluran Pembiayaan Berkelanjutan
  - a. Membekali analis pembiayaan dengan metodologi penilaian berbasis ESG (*Environmental, Social, Governance*).
  - b. Memastikan setiap keputusan pembiayaan mendukung usaha ramah lingkungan, inklusif, dan sesuai prinsip Syariah.
3. Kampanye Efisiensi dan Peduli Lingkungan kepada Karyawan
  - a. Mendorong budaya kerja yang hemat energi, mengurangi penggunaan kertas, dan meningkatkan kesadaran lingkungan.
  - b. Menjadikan seluruh karyawan sebagai agen perubahan yang membawa nilai keberlanjutan ke dalam aktivitas sehari-hari.

Langkah-langkah strategis BPR Syariah HIK menegaskan bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar kebijakan, melainkan sebuah budaya yang harus hidup di setiap lini organisasi. Peningkatan kompetensi karyawan, pelatihan analis pembiayaan berbasis ESG, serta kampanye efisiensi dan kepedulian lingkungan menjadi fondasi yang memperkuat kapasitas internal Bank. Dengan menjadikan seluruh pegawai sebagai agen perubahan, Bank memastikan bahwa nilai keberlanjutan benar-benar terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari, sehingga setiap keputusan bisnis membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dengan langkah yang terukur dan berorientasi pada keberlanjutan, BPR Syariah HIK tidak hanya menjaga stabilitas keuangan dan memperkuat portofolio pembiayaan, tetapi juga berperan sebagai mitra strategis dalam pembangunan berkelanjutan. Refleksi ini menegaskan bahwa Bank hadir sebagai penggerak perubahan konstruktif, yang mampu menyinergikan kepentingan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, demi terciptanya nilai yang bertahan lama bagi seluruh pemangku kepentingan.



**BAB V**  
**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

**A. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Pejabat	Tugas & Wewenang
Direksi	Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan.
<i>Risk Management &amp; Integrated Corporate Transformation (RMICT) Division Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bertanggung jawab terhadap Direksi atas Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan.</li> <li>b. Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank.</li> <li>c. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.</li> <li>d. Memproyeksikan Pertumbuhan Penyaluran Pembiayaan kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan.</li> </ul>
<i>Compliance &amp; Financing Reviewer (CFR) Department Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.</li> <li>b. Melakukan <i>review</i> dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.</li> <li>c. Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.</li> <li>d. Memastikan implementasi keuangan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku</li> </ul>
<i>Commercial Financing, Collecton &amp; Portofolio Management (CFCPM) Division Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyaluran pembiayaan komersil kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan.</li> <li>b. Penerbitan produk/ jasa keuangan berkelanjutan.</li> <li>c. Kampanye efisiensi dan peduli lingkungan</li> <li>d. Mengadakan program terkait TJSL.</li> </ul>
<i>Retail Financing &amp; Business Development (RFBD) Department Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyaluran pembiayaan retail kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan.</li> <li>b. Penerbitan produk/ jasa keuangan berkelanjutan.</li> <li>c. Kampanye efisiensi dan peduli lingkungan.</li> <li>d. Mengadakan program terkait TJSL.</li> </ul>
<i>Operation, Procurement, Finance &amp; Corporate Secretary (OPFCS) Department Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Support</i> Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank</li> <li>b. <i>Support</i> implementasi Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank</li> <li>c. Memonitoring Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank.</li> <li>d. Pelaporan Bulanan Realisasi Penyaluran Pembiayaan Berkelanjutan kepada Direksi.</li> </ul>
<i>Funding Business &amp; Islamic Ecosystem (FBIE) Department Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Support</i> Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.</li> <li>b. Mengadakan program TJSL.</li> </ul>



Pejabat	Tugas & Wewenang
	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. <i>Penyaluran</i> program Keuangan Keberanjutan dalam bentuk dana sosial/peduli lingkungan</li> <li>d. Kampanye efisiensi dan peduli lingkungan.</li> <li>e. <i>Support</i> Penerbitan produk/ jasa keuangan berkelanjutan.</li> <li>f. Melakukan Publikasi <i>via email, banner, social media</i>.</li> </ul>
<i>Human Capital &amp; Corporate Culture (HCCC) Department Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan rekrutmen untuk unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan (apabila diperlukan).</li> <li>b. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.</li> <li>c. Mengembangkan budaya untuk lebih peduli kepada lingkungan di internal Perusahaan.</li> <li>d. Memastikan semua aktivitas terinformasikan kepada semua jajaran pemegang saham, komisaris, BOD, pegawai Bank, dan masyarakat (aspek keterbukaan).</li> <li>e. Mengembangkan budaya untuk lebih peduli kepada lingkungan diinternal Perusahaan.</li> </ul>

#### B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan RBB 5 tahunan (2024-2029), Bank menargetkan secara bertahap seluruh Pegawai telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya Bank dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pegawai sesuai dengan tujuan dan arah organisasi bisnis Bank, sehingga dapat terus bersaing dengan kondisi pasar dan Bank secara global.

Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Bank telah melakukan upaya peningkatan kompetensi sebagai berikut :

1. Mengikutsertakan sertifikasi bagi Pengurus sesuai kualifikasinya, Pegawai minimal setingkat Manajer untuk jenjang Direksi dan/atau Komisaris BPR Syariah. Bagi pegawai setingkat *supervisor* diikutkan dalam sertifikasi jenjang Pejabat Eksekutif, bidang Kepatuhan, Manajemen Risiko, Bisnis/ Operasional dan Audit Intern.
2. Peningkatan kompetensi pegawai untuk diikutsertakan pelatihan, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab untuk memperluas wawasan, *analytical thinking, leadership* dan *team work* dengan rencana pelatihan secara terjadwal.
3. Kesesuaian jumlah pejabat dan pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Bank, agar selaras dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
4. Studi banding dengan lembaga keuangan lain terkait *transfer knowledge* sesuai dengan bidangnya.
5. Evaluasi kualitas pegawai serta melakukan *employee assessment* (promosi, rotasi, dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan etos kerja dalam organisasi Bank sehingga mendukung keuangan berkelanjutan.

#### C. Manajemen Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Syariah HIK secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aspek aktivitas usahanya.

Pengidentifikasi dan pengelolaan risiko di BPR SYARIAH HIK dilakukan terhadap enam jenis risiko,



sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.23/POJK.03/2018 dan SEOJK No.10/SEOJK03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Jenis risiko yang diidentifikasi dan dikelola meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, risiko reputasi, dan risiko strategis.

Mengacu pada POJK dan SEOJK tersebut, BPR Syariah HIK telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko dalam bentuk Internal Memorandum Nomor 013/HIK/IM-DIR/VI/2022. Di tahun 2025, Bank juga menerbitkan Internal Memorandum terkait Kebijakan dan Prosedur 6 (enam) Manajemen Risiko yakni risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko operasional, risiko strategis, risiko reputasi, dan risiko kredit.

Penerapan Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Berdasarkan Risiko sebagai berikut :

1. Pengawasan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah  
Memastikan seluruh pengawasan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk meningkatkan peran Pengurus dalam pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi perusahaan.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko  
Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit Risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis perusahaan.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem manajemen risiko  
Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi Risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber risiko dan kemungkinan dampak yang muncul. Selanjutnya, Bank perlu melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.
4. Sistem pengendalian intern  
Sistem pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh pengurus Bank secara berkesinambungan. Bank harus melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang menyeluruh paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu. Berdasarkan ruang lingkup manajemen risiko, pengendalian internal paling sedikit mencakup :
  - a. Kesesuaian sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha dan jenis layanan perusahaan.
  - b. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan terhadap kecukupan kebijakan manajemen risiko.
  - c. Penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan terhadap kecukupan prosedur manajemen risiko dan penetapan limit risiko.
  - d. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas.
  - e. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha persusahaan.
  - f. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
  - g. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap perundang-



- undangan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan dan prinsip syariah.
- h. Dokumentasi secara lengkap dan memadai.
  - i. Verifikasi dan kaji ulang terhadap sistem pengendalian intern.

Secara berkala dan berkelanjutan, bank melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala melakukan pemantauan portofolio pembiayaan dan memastikan diversifikasi penyaluran pembiayaannya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Bank, selanjutnya hasil pemantauan tersebut disampaikan kepada Direksi.

#### **D. Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan untuk keberlanjutan bisnis perusahaan. Bank menyadari bahwa keterlibatan seluruh pihak dapat memberi manfaat berkelanjutan bagi masyarakat. Oleh karena itu Bank melibatkan pemangku kepentingan dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan program berdasarkan isu di lapangan dan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Umpan balik pemangku kepentingan ini kemudian menjadi pertimbangan untuk menyusun kebijakan dan pelaksanaan program yang akan dilakukan.

#### **E. Permasalahan, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Dalam proses implementasi keuangan berkelanjutan, BPR Syariah HIK menghadapi sejumlah tantangan dalam implementasi keuangan berkelanjutan, baik dari aspek internal maupun eksternal. Dari sisi internal, keterbatasan pemahaman dan kapasitas manajemen serta karyawan terhadap konsep keberlanjutan masih menjadi hambatan utama. Belum terintegrasinya tugas dan tanggung jawab secara spesifik pada unit kerja yang ditunjuk juga membuat penerapan keuangan berkelanjutan belum sepenuhnya konsisten. Hal ini menuntut Bank untuk terus memperkuat struktur organisasi, memperjelas mandat unit kerja, serta meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan dan sosialisasi yang berkesinambungan.

Dari sisi eksternal, dinamika kebijakan dan regulasi yang terus berkembang menuntut kesiapan adaptasi dan fleksibilitas. Perubahan standar keberlanjutan dari otoritas perbankan maupun pemerintah memaksa Bank untuk selalu responsif agar tetap relevan dan patuh. Meski demikian, BPR Syariah HIK melihat perkembangan ini sebagai peluang untuk memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan. Beberapa hal positif tersebut antara lain:

1. **Kebijakan pemerintah yang pro-lingkungan**, yang mendorong sektor usaha untuk menghasilkan produk-produk yang berwawasan lingkungan dan berdaya saing tinggi.
2. **Pertumbuhan sektor UMKM yang kreatif dan inovatif**, termasuk pelaku usaha yang mengusung model bisnis berbasis daur ulang dan pemanfaatan limbah, sebagai bentuk kontribusi terhadap ekonomi sirkular.
3. **Meningkatnya kesadaran dunia usaha terhadap aspek lingkungan dan sosial**, yang membuka peluang bagi sektor perbankan untuk mengembangkan skema pembiayaan yang mendukung transisi hijau dan inklusif.
4. **Akselerasi teknologi informasi dan kemunculan industri teknologi finansial (*fintech*)** yang turut mendorong inovasi dalam penyediaan produk keuangan yang lebih efisien, inklusif, dan berdampak sosial-lingkungan.

Sebagai respons strategis, BPR Syariah HIK terus mengembangkan pendekatan kolaboratif dengan berbagai pihak eksternal, termasuk akademisi, praktisi, dan institusi keuangan lainnya. Kolaborasi ini diyakini mampu memperkaya wawasan, memperluas jejaring, dan meningkatkan kapabilitas institusi dalam mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara terpadu.



**BAB VI**  
**KINERJA KEBERLANJUTAN**

**A. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan**

BPR Syariah HIK semakin menegaskan komitmennya dalam membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dengan nilai-nilai perusahaan. Budaya ini tidak hanya menjadi pedoman formal, tetapi juga diinternalisasi dalam keseharian pegawai melalui corporate culture yang menekankan amanah, keberkahan, inklusivitas, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan menanamkan nilai-nilai luhur tersebut, Bank berhasil menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inspiratif, di mana setiap pegawai terdorong untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan.

Budaya keberlanjutan yang ditanamkan telah membawa dampak nyata terhadap kualitas kerja dan pelayanan Bank. Pegawai tidak hanya berfokus pada pencapaian target finansial, tetapi juga pada praktik keuangan berkelanjutan yang ramah lingkungan dan berorientasi sosial. Interaksi antar karyawan menjadi lebih kolaboratif, saling memotivasi, dan berkomunikasi dengan semangat keberlanjutan. Hal ini memperkuat ekosistem internal yang mendukung pencapaian visi Bank sebagai lembaga keuangan syariah yang unggul, terpercaya, dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

**B. Kinerja Ekonomi**

Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat dari perbandingan komposisi Neraca, Laba Rugi dan Rasio Keuangan berikut:

NERACA	2023	2024	2025
	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)
<b>TOTAL ASSET</b>	<b>711,966</b>	<b>745,058</b>	<b>756,282</b>
<b>Aktiva Produktif:</b>			
Penempatan Pada Bank Lain	120,793	94,643	105,230
Pembiayaan Diberikan	537,157	580,461	582,423
<b>Total Aktiva Produktif</b>	<b>657,950</b>	<b>675,103</b>	<b>687,653</b>
<b>Dana Pihak Ketiga:</b>			
Tabungan	145,558	154,676	153,592
Deposito	490,577	509,097	516,362
<b>Total Dana Pihak Ketiga</b>	<b>636,134</b>	<b>663,773</b>	<b>669,954</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Disetor	48,600	48,600	48,600
Tambahan Modal Disetor	166	166	166
Agio Saham	489	489	489
Cadangan Umum	10,886	10,886	10,886
Ekuitas Lainnya	-	-	6
Laba Tahun Berjalan	7,401	8,455	5,320
Laba Ditahan	1,656	4,617	12,973
<b>Total Ekuitas</b>	<b>69,198</b>	<b>73,212</b>	<b>78,441</b>



LABA RUGI	2023	2024	2025
	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)
Pendapatan Usaha	<b>88,052</b>	<b>94,073</b>	<b>90,046</b>
Hak Pihak Ketiga	34,169	35,687	34,421
<b>Hak Bank Atas Bagi Hasil</b>	<b>53,883</b>	<b>58,386</b>	<b>55,625</b>
Pendapatan Usaha Lainnya	3,597	3,766	4,272
<b>Beban Usaha:</b>			
Personalia	27,070	29,005	31,387
Administrasi Umum	10,272	11,448	12,388
Penyusutan	4,157	2,631	2,818
PPKA	3,603	4,465	2,655
Lainnya	1,988	2,470	2,701
<b>Total Beban</b>	<b>47,091</b>	<b>50,019</b>	<b>51,949</b>
Pendapatan Non Usaha	25	2	2
Beban Non Usaha	420	737	659
<b>Laba (Rugi) Sebelum Zakat &amp; Pajak</b>	<b>9,994</b>	<b>11,397</b>	<b>7,291</b>
Zakat	253	277	189
Pajak	2,341	2,664	1,782
<b>Laba Bersih Setelah Zakat &amp; Pajak</b>	<b>7,401</b>	<b>8,455</b>	<b>5,320</b>

RASIO KEUANGAN	2023	2024	2025
Cash Ratio (CR)	4.95	8.14	8.28
CAR	21.35	19.32	22.66
FDR	85.25	88.05	91.12
ROA	1.56	1.63	1.00
ROE	15.23	17.40	10.95
KAP	96.29	95.86	95.38
NPF	4.72	4.97	6.47
BOPO	88.66	87.60	91.57
PPAP	100.00	100.00	100.00

### C. Kinerja Sosial

#### 1. Memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada nasabah

BPR Syariah HIK berkomitmen dalam memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan pemangku kepentingan. Fokus utama Bank adalah menghadirkan Service Excellent yang konsisten, sehingga setiap nasabah merasakan kenyamanan bertransaksi, kemudahan dalam berkonsultasi, serta kepuasan dalam menikmati produk dan layanan Bank. Untuk mendukung hal tersebut, seluruh karyawan dibekali dengan pelatihan berkelanjutan mengenai komunikasi produktif dan standar pelayanan prima, sehingga mereka mampu memberikan pengalaman layanan yang berkualitas tinggi. Evaluasi kinerja layanan dilakukan secara berkala melalui review bulanan, memastikan bahwa standar pelayanan terus ditingkatkan dan selaras dengan nilai keberlanjutan yang diusung Bank.



## 2. Ketenagakerjaan

### a. Kesempatan Bekerja

Bank senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap Pegawai tanpa memandang suku, ras, golongan, dan *gender*, dimana salah satu perwujudannya untuk menghormati HAM adalah dengan mendukung peran serta perempuan dalam kepemimpinan. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai, ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Demikian juga, untuk komposisi organ tata kelola perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian. Kebijakan Bank perihal jam kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan yaitu sebanyak 8 jam per hari.

### b. Remunerasi Pegawai

Guna menyeimbangkan kebutuhan operasional bisnis BPR Syariah HIK dengan hak Pegawai, BPR Syariah HIK melakukan penilaian kinerja yang dilakukan setiap semester. BPR Syariah HIK juga menerapkan *reward* dan *punishment* bagi pegawai. *Reward* diberikan kepada Pegawai yang berprestasi baik berupa insentif, bonus, promosi jabatan, dan kebijakan promosi lainnya. Sedangkan setiap pelanggaran akan diberikan *punishment* sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Dalam aspek imbalan kerja, BPR SYARIAH HIK menerapkan dasar perhitungan berdasarkan beberapa faktor. Mekanisme perhitungan penggajian menggunakan sistem *Grade*, dimana *Grade* berada di rentang I sampai dengan VI. Golongan I - II termasuk dalam level pelaksana, Golongan III termasuk level *Officer*, Golongan IV level *supervisor*, Golongan V- VI level manajer.

Sebagai apresiasi terhadap loyalitas pegawai, BPR SYARIAH HIK memberikan penghargaan berdasarkan masa kerja pegawai bagi pegawai yang telah bekerja selama 15 tahun dan masa kerja 25 tahun termasuk memberikan bonus umroh bagi karyawan yang berprestasi di setiap tahunnya. Adapun persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional adalah 101,34 %.

### c. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Bank telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Wujud penerapan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman adalah:

1. Melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran.
2. Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor, dengan melakukan pengecekan berkala.

Bentuk komitmen BPR Syariah HIK terhadap kesejahteraan para pegawainya ditunjukkan melalui penerapan praktek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, yang tidak luput juga dari perhatian BPR Syariah HIK antara lain penerapan standar gaji atau honorarium yang telah ditetapkan minimal sesuai dengan Upah Minimum Kota Tangerang yang berlaku, pemberian tunjangan, Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Dana Pensiun. Guna membentuk lingkungan kerja yang kondusif, BPR Syariah HIK menyediakan sarana ibadah, menyelenggarakan forum



komunikasi korporat dan memfasilitasi forum komunitas Pengurus dan Pegawai.

Guna menunjang produktivitas dan kepuasan pegawai, BPR Syariah HIK mendukung adanya aktivitas di luar pekerjaan, baik di bidang olah raga, hobi maupun kegiatan keagamaan. Aktivitas olah raga yang difasilitasi BPR Syariah HIK antara lain senam, futsal, bulutangkis, tenismeja. Kegiatan keagamaan meliputi pengajian rutin pegawai, doa bersama, buka puasa bersama dan kegiatan agama lainnya. BPR Syariah HIK meyakini, kenyamanan bekerja dalam seluruh aspek akan mendorong loyalitas dan produktivitas setiap pegawai untuk berkontribusi dalam kinerja BPR Syariah HIK secara keseluruhan.

BPR Syariah HIK juga memperhatikan kesehatan Pengurus dan Pegawai. Selain mengikutsertakan pada program kesehatan BPJS Kesehatan, BPR Syariah HIK meningkatkan program fasilitas kesehatan pegawai dengan cara mengikutsertakan Pengurus dan Pegawai pada program asuransi kesehatan bekerja sama dengan Asuransi kesehatan Swasta yang memiliki reputasi baik. Pengurus dan pegawai dapat memanfaatkan layanan rawat jalan dan rawat inap bagi pengurus dan pegawai serta keluarganya sesuai dengan plan asuransi masing-masing. Selain itu dalam menjaga kualitas kesehatan, Pengurus dan Pegawai diikutkan dalam program *medical check up* tahunan.

Melalui komitmen dan strategi yang telah ditempuh di atas, BPR Syariah HIK untuk meningkatkan level kapasitas SDM, menciptakan lingkungan kerja yang baik dan efektif. BPR Syariah HIK mampu menekan angka perpindahan pegawai. Langkah dan kebijakan yang telah dilakukan BPR Syariah HIK mampu diterima dengan baik oleh Pegawai sebagai salah satu Pemangku Kepentingan.

d. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

BPR Syariah HIK memiliki kebijakan pengembangan SDM yang ditetapkan selaras dengan rencana pengembangan bisnis. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, BPR Syariah HIK berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan di seluruh aspek operasional Perbankan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh pegawai.

Pada tahun 2025, BPR Syariah HIK telah mendorong pengembangan kompetensi SDM melalui serangkaian program pendidikan dan pelatihan, baik program yang menyangkut produk dan pemastian mutu, maupun program pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan manajerial, Manajemen Risiko, Kepatuhan maupun tata kelola perusahaan. Bentuk program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan diantaranya adalah *In House Training/ Seminar/ Workshop* dan *Webinar/ online training*. BPR Syariah HIK juga menerapkan metode *refreshment* atas pelatihan yang diikuti, yaitu dengan cara pegawai yang telah diikuti pada suatu pelatihan diwajibkan memberikan *transfer knowledge* kepada pegawai lain baik yang berada di unit kerjanya maupun di luar unit kerjanya.

Pada tahun 2025 jumlah Pengurus dan Pegawai yang mengikuti program peningkatan kompetensi mencapai 224 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai. Setiap pegawai wajib mengikuti pelatihan minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya. Besaran investasi yang dikeluarkan BPR Syariah HIK untuk program pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 sebesar



Rp. 891.464.100,- atau naik dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 810.793.729,-

**1) Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan**

URAIAN	Jumlah		
	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	4	5	8
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	20	19	14
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	47	29	21
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	52	39	34

**2) Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**

URAIAN	Jumlah		
	2025	2024	2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1

**3. Masyarakat**

**a. Literasi dan Inklusi Keuangan**

BPR Syariah HIK semakin aktif dalam mendukung program literasi dan inklusi keuangan sejalan dengan kebijakan pemerintah. Upaya ini diwujudkan melalui sosialisasi produk dan layanan perbankan kepada berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pegawai, pelaku UMKM, pedagang pasar, pelajar, hingga majelis ta'lim. Edukasi yang diberikan tidak hanya berfokus pada pemahaman produk keuangan syariah, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan media sosial sebagai sarana literasi keuangan.

Selain itu, Bank menekankan pentingnya budaya menabung sejak dini melalui program Tabungan Sekolah, yang dilaksanakan bekerja sama dengan lembaga pendidikan. Program ini bertujuan menanamkan kebiasaan menabung kepada pelajar sekaligus memperkenalkan manfaat perencanaan keuangan sejak usia muda. Tabungan Sekolah telah berkembang secara konsisten dalam tiga tahun terakhir, menjadi salah satu instrumen penting dalam memperluas inklusi keuangan dan membangun generasi yang lebih melek finansial serta berorientasi pada keberlanjutan. Berikut perkembangan pencapaian Tabungan Sekolah dalam tiga tahun terakhir:

Keterangan	2025	2024	2023
NoA	797	755	648
Outstanding	20,289	19,649	16,085

Selain program literasi dan inklusi keuangan, BPR Syariah HIK juga aktif mensyiarkan layanan



produk **Cash Waqf Linked Deposit**. Produk ini merupakan inovasi yang menggabungkan nilai ibadah wakaf dengan instrumen investasi perbankan syariah, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial sekaligus memperoleh manfaat finansial. Melalui skema ini, Bank tidak hanya memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah, tetapi juga membangun ekosistem keberlanjutan yang mendukung pemberdayaan sosial, peningkatan kesejahteraan, serta penguatan peran perbankan syariah dalam mendukung ekonomi berbasis nilai-nilai Islam.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Mekanisme pengaduan nasabah telah disosialisasikan melalui media sosial Bank dan papan pengumuman. Selain itu disediakan juga *whistle blowing system* sebagai media pengaduan masyarakat. Secara rutin BPR Syariah HIK telah mengumumkan jumlah pengaduan nasabah setiap triwulan berikut penyelesaiannya sesuai dengan POJK Nomor 22 tahun 2023.

BPR Syariah HIK berupaya untuk terus mendukung kelestarian lingkungan dalam aktivitas Perbankan sehari-hari. Aktivitas ini tidak ada yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam maupun merusak lingkungan. Dengan demikian, hingga tahun 2025 hanya terdapat 12 pengaduan 1 pada sisi Deposito dan 11 pada sisi pembiayaan dan semua alhamdulillah telah terselesaikan dengan baik.

c. Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan

Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial

(Dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Target 2025	Realisasi		
		2025	2024	2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	472.76	535.53	551.94	658.97

BPR Syariah HIK melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan berlandaskan pada komitmen, kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral, etika serta didasari oleh adanya kesadaran yang tinggi terhadap kepentingan masyarakat sekitar bahwa keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.

Dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas sehingga dapat menimbulkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, maka dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan dan pendayagunaan zakat tersebut dibentuk satuan kerja Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BPR Syariah HIK.

Kegiatan tanggung jawab sosial BPR Syariah HIK ini dilaksanakan dibawah koordinasi UPZ BPR Syariah HIK yang telah mendapat pengesahan dari BAZNAS Pusat melalui Surat Keputusan Ketua BAZNAS Nomor 183 tahun 2017 Tentang Pembentukan Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan (CSR), BPR Syariah HIK memiliki Pilar-Pilar Program diantaranya HIK Cerdas, HIK Mandiri, HIK



Tanggap, HIK Peduli dan HIK sehat.

#### D. Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi Bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup, diantaranya yaitu :

1. Penghematan Energi Listrik
  - a. Mengatur jadwal Tim *Mechanical Engineering* untuk melakukan pengecekan konsumsi listrik secara berkala
  - b. Efisiensi energi : mengurangi konsumsi listrik dengan penggunaan lampu hemat energi dan peralatan elektronik yang lebih efisien
  - c. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik dan telepon saat tidak dipakai.
2. Penggunaan Air
  - a. Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran setiap bulan.
  - b. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan program Edukasi penghematan air.
  - c. Mengawasi penggunaan air secara berkala.
3. Pengendalian Penggunaan Kertas
  - a. Penggunaan kembali kertas bekas (kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang lain masih bersih dan bisa digunakan untuk mencetak) untuk pengajuan berkas yang masih bersifat draft atau dokumen untuk keperluan internal yang sifatnya tidak urgent.
  - b. mengoptimalkan program digitalisasi dalam rangka *paperless* di lingkungan kantor.
4. Pengendalian Limbah Sampah Plastik
  - a. Setiap pelaksanaan rapat dan kegiatan training internal, tidak disediakan air minum kemasan sekali pakai, hanya disediakan galon air minum dimana masing-masing karyawan dihimbau untuk membawa botol air minum secara mandiri.
  - b. Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang di setiap kantor.
  - c. Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik.
5. Pengendalian Energi Bahan Bakar Kendaraan
  - a. BPR Syariah HIK melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.
  - b. Dilakukan kroscek oleh Petugas yang ditunjuk seperti driver atau Petugas Pengawas *Building Management & Inventory*, jika ada permintaan pengisian BBM untuk kegiatan perjalanan dinas, untuk selanjutnya meminta persetujuan kepada Pejabat yang berwenang.

#### E. Tanggungjawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### 1. Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa

- a. Tabungan Sekolah

Merupakan Produk tabungan dengan akad *mudharabah Mutlaqah* yang dikeluarkan oleh BPR Syariah HIK yang diperuntukkan khusus bagi Guru, Sekolah/ Yayasan pendidikan dan Petugas Sekolah lainnya seperti Petugas Administrasi, Sekolah, Bendahara, dan Koordinator Sekolah.
- b. Tabungan Platinum

Merupakan produk Tabungan hadiah langsung dengan akad Mudharabah dimana nominal penempatan/ investasi dan jangka waktunya sudah ditentukan oleh BPR Syariah HIK dan setiap penempatan akan diberikan hadiah langsung berdasarkan nominal dan jangka waktu



- yang dipilih.
- c. **Tabungan Smart**  
Merupakan produk tabungan rencana yang diperuntukkan bagi nasabah, yang memiliki fitur dimana nasabah dapat menyisihkan dananya untuk tujuan penggunaan spesifik, memiliki jangka waktu, memiliki target dana yang telah disepakati dan setoran rutin setiap bulannya.
  - d. **Tabungan Ukhuwah**  
Merupakan tabungan bersama BPR Syariah dengan prinsip akad mudharabah mutlaqah dengan fitur dan asesoris tambahan adanya hadiah yang penentuan pemenangnya melalui mekanisme diundi dalam periode tertentu dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditentukan.
  - e. **Pembiayaan Ultra Mikro Berbasis Kelompok**  
Fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan BPR Syariah HIK secara langsung kepada nasabah yang membutuhkan sekumpulan barang dan/atau jasa yang nilainya sangat kecil (ultra mikro) dan beragam jenisnya, juga kepada pelaku usaha Ultra Mikro yang berjenis kelamin perempuan.
  - f. **Cash Waqf Linked Deposit (CWLD)**  
CWLD memanfaatkan instrumen Deposito sebagai objek wakaf uang, dimana bagi hasilnya disalurkan kepada penerima manfaat (*Mauquf alaih*) melalui program-program sosial yang dirancang secara spesifik. Produk ini tidak hanya memperkuat karakteristik perbankan syariah, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam meningkatkan inklusi keuangan sosial dan memperluas peran BPR Syariah HIK sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU).

## **2. Dampak dari Produk/Jasa Berkelanjutan**

Inovasi produk dan jasa berkelanjutan yang dijalankan BPR Syariah HIK sepanjang 2025 memberikan dampak nyata dalam mendukung bisnis keuangan yang ramah lingkungan sekaligus memudahkan nasabah bertransaksi. Melalui penerapan prinsip prudential banking, Bank menyalurkan fasilitas pembiayaan mikro dengan akses yang lebih mudah, khususnya segmen ultra mikro. Dampak positif ini tidak hanya memperluas inklusi keuangan, tetapi juga memperkuat peran Bank dalam menciptakan ekosistem pembiayaan yang berorientasi pada keberlanjutan, sehingga setiap layanan yang diberikan mampu menghadirkan nilai tambah bagi nasabah dan mendukung kesejahteraan sosial secara lebih luas.

## **3. Evaluasi Keamanan Produk dan layanan**

- a. Melakukan pengawasan evaluasi kualitas layanan dengan melakukan survey kepuasan nasabah secara periodik.
- b. Memanfaatkan teknologi informasi di era digital mengikuti perkembangan digitalisasi sehingga menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.
- c. Memperkuat sistem keamanan informasi yang merupakan bagian dari konsekuensi dalam rangka peningkatan teknologi informasi.
- d. Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang penipuan perbankan dan investasi bodong yang marak di tengah masyarakat untuk meningkatkan pemahaman sehingga terhindar dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.



**Lampiran Kegiatan Keuangan Berkelanjutan BPR Syariah HIK Tahun 2025 - Bidang Sosial & Lingkungan**

Program HIK peduli Masjid :



Program Berbagi Paket Ramadan Bahagia :



Penyaluran Bantuan Beras ke Ponpes As Sholatiyah Ciledug :



Penyaluran Santunan Yatim & Dhuafa :



Penyaluran Bantuan Beras ke Ponpes Riyadhul Habaib TGR :



Penyaluran Hewan Qurban



Penyaluran Bantuan Beras ke Pantti Asuhan YPMS Ciputat :



Penyaluran Bantuan Beras ke Ponpes Umar B. Khatab Bogor

